

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG KEGUNAAN GIGI DENGAN MINAT MENGGUNAKAN GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN DI KLINIK

Domingos Pinto¹, Siti Sulastr², Siti Hidayati³

^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Kyai Mojo no. 56, Pingit, Yogyakarta 555243. 0274-514306

ABSTRACT

Background : Knowledge is the result of human sensing, or know someone on the outcome of certain objects through the senses of its senses vision, sense of hearing, smell, taste and touch. Most of the knowledge gained through the senses of a person's vision and sense of hearing. Based on a preliminary study conducted by interviewing people in 5 patients in the clinic after tooth extraction Dental Center dated 20 July 2013 stating that the patient's teeth without food mastication process, appearance and function of a person's speech will be interrupted.

Objective: To determine the relationship between patients' knowledge about the usefulness of the teeth with an interest in using removable partial dentures on patients in the clinic Dental Center.

Research methods : cross-sectional research design. Sampling using simple techniques Purporsive sampling. A large sample of 30 people. The research hypothesis is no association between tingkat knowledge with interest using a removable partial denture clinic Dental Center, Yogyakarta.

Results: Statistical test results obtained Chi - Square $p = 0.122 > 0.05$ so that H_0 accepted and H_a is rejected meaning there is no meaningful relationship.

Conclusion : In patients who have a high level of knowledge about the usefulness of denture teeth tend to use as a replacement for natural tooth function and appearance reasons.

Keywords : Level of knowledge , interests and denture.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil dari tahu seseorang terhadap objek tertentu melalui indra yang dimilikinya yakni indera pengelihatan, indera pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pengelihatan dan indera pendengaran. Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan dengan mewawancarai pada 5 orang pasien pasca pencabutan gigi di klinik *Dental Center* tanggal 20

Juli 2013 pasien menyatakan bahwa tanpa gigi proses pengunyahan makanan, penampilan dan fungsi bicara seseorang akan terganggu.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien tentang kegunaan gigi dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan pada pasien di klinik *Dental Center*

Metode penelitian: menggunakan desain penelitian cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *simple Purporsive sampling*. Besar sampel 30 orang. Hipotesis penelitian adalah tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan di klinik *Dental Center*, Yogyakarta.

Hasil Penelitian: Uji statistik Chi- square didapat hasil $p = 0,122 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna.

Kesimpulan: Pada pasien yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang kegunaan gigi cenderung menggunakan gigi tiruan sebagai pengganti gigi asli dengan alasan fungsi dan penampilan.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, minat dan gigi tiruan.

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil dari tahu seseorang terhadap objek tertentu melalui indra yang dimilikinya yakni indera pengelihatan, indera pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pengelihatan dan indera pendengaran¹.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk meraih keberhasilan seseorang. Seorang individu yang berminat dibidang tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang tidak atau kurang berminat terhadap objek. Sehubungan dengan penelitian ini minat terhadap objek memungkinkan adanya keterlibatan yang lebih besar dari seseorang terhadap objek tersebut, dalam hal ini memungkinkan keterlibatan pasien untuk menggunakan gigi tiruan².

Gigi tiruan adalah gigi palsu yang dibuat untuk menggantikan gigi asli yang hilang serta jaringan sekitarnya. Dengan berkembang ilmu pengetahuan dan teknologipembuatan gigi geligi tiruan disebut juga *prostodonsia*. *Prostodonsia* yaitu suatu penggantian yang sesuaibagi hilangnya bagian *koronal* gigi, satu atau lebih gigi asli yang hilang serta jaringan sekitar agarfungsi, penampilan, rasa nyaman dan kesehatan yang terganggu dapat dipulihkan. Dalam *prostodonsia* lepasan dikenal ilmu geligi tiruan sebagian lepasan yaitu penggantian satu atau lebih tetapi tidak semua gigi yang hilang dari satu atau dua lengkung gigi yang hilang. Penggantian ini untuk mencegah perubahan *degeneratif* yang timbul sebagai akibat hilangnya gigi serta gigi geligi dapat dipertahankan².

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasien tentang kegunaan gigi dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan pada pasien di klinik *Dental Center*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang berkunjung dan melakukan pencabutan gigi permanen di Klinik *Dental Center* Sudibyo pada bulan Juli sampai bulan September 2013.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Klinik *Dental Center* Prof. Subidyo didapatkan gambaran data tingkat pengetahuan pasien tentang kegunaan gigi dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 63.3% responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap kegunaan gigi, atas dasar tingkatan ini maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pasien tentang kegunaan gigi di klinik *Dental Center* Prof. Subidyo termasuk kategori tinggi.

Tabel 2 hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 63.3% responden mempunyai Minat tinggi untuk menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan, atas dasar kategori ini maka dapat disimpulkan bahwa minat gigi tiruan sebagaian lepasan di klinik *Dental Center* termasuk kategori Tinggi.

Tabel 3 hasil dari tabulasi silang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dan minat tinggi sebanyak 14 (46,6 %) serta responden yang memiliki tingkat pengetahuan dan minat rendah 6 (20 %).

PEMBAHASAN

Dari hasil tabulasi silang pada tabel 3 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tinggi dan minat tinggi yaitu sebesar 14 (46,6%) responden. Hal ini dapat terjadi karena sebagian besar responden sudah mengerti dan memahami tentang pentingnya gigi di dalam rongga mulut sehingga responden mempunyai minat yang tinggi untuk menggunakan gigi tiruan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Notoatmojo, 2010) bahwa Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil dari tahu seseorang terhadap objek tertentu melalui indra yang dimilikinya yakni indera pengelihatian, indera pendengaran, penciuman, rasa dan raba.
2. Pengetahuan tinggi minat rendah yaitu sebesar 5 (16%) responden. Hal ini dapat terjadi karena walaupun responden sudah mengerti dan memahami tentang pentingnya gigi dalam proses pengunyahan atau penampilan seseorang tetapi jika kebutuhan dasar belum tercukupi maka responden lebih mengutamakan yang paling membutuhkan saat ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Abraham Maslow (1970) *Cit.* Soeroso (2003) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat atau motivasi seseorang adalah kebutuhan dasar fisiologis yaitu makan, minum atau kebutuhan pokok seseorang.
3. Pengetahuan rendah minat tinggi yaitu sebesar 5 (16,7%) responden. Pengetahuan kurang tentang kegunaan gigi tetapi responden tertarik untuk menggunakannya dengan alasan melihat orang lain yang dulunya tidak ada gigi tetapi setelah menggunakan gigi tiruan penampilan lebih bagus maka dia akan tertarik untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Muhibbin, 2012) bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sesuatu dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lain.
4. Pengetahuan rendah minat rendah yaitu sebesar 6 (20%) responden. Hal ini dapat terjadi karena responden tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kegunaan gigi sehingga dapat menyebabkan responden tidak berminat untuk menggunakan gigi tiruan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2010) bahwa minat itu lahir karena seseorang telah mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi sehingga mengerti dan memahami tentang sesuatu obyek tersebut.

Pada penelitian ini dikemukakan hipotesis bahwa, tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan di klinik *Dental Center*, Yogyakarta.

Untuk membuktikan hipotesis ini dilakukan uji statistik Chi-Square.

Uji statistik Chi-square didapat hasil $p=0,122 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Klinik *Dental Center*
Bagi Klinik *Dental* hendaknya menjalin kerjasama dengan petugas pelayanan kesehatan gigi untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Bagi Peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alvi H, 1986. " *Comparative Analysis Of Personality characteristics Of Dental Patient in Their Natural and Artificial Dentition* ", J. Prosthet. Dent, 56(5): 369379.
2. Basker , MGDSRCS,LDSRCS, 1996. " *Perawatan Prostodontik Bagi Pasien Tidak Bergeligi* ", Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
3. Crow, dan Lester D, 1989. *An Outline Of General Psychology New Jersey: Cittlefied Adam and Co.*
4. Departemen Kesehatan RI, 2002. " *Pedoman Survey Dasar Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia* " 8, Depkes RI, Jakarta.
5. Handoko, 2013. " *Statistik Kesehatan* " Rohima Press, Yogyakarta.
6. Muhibbin, 2012 " *Phiskologi Belajar* " Rajawali pers, Jakarta.
7. Margareta, 2012. " *Gigi Putih dan Sehat* " Pustaka Cerdas, Yogyakarta.
8. Notoatmodjo, 2010. " *Ilmu Perilaku Kesehatan* ", Rineka Cipta, Jakarta.
9. _____, 2010. " *Metodologi Penelitian Kesehatan* ", Rineka Cipta, Jakarta.
10. Pratiwi D, 2007. " *Gigi Sehat* " Buku Kompas, Jakarta.
11. Shinta M, 2012. " *Tips dan Terapi Alami Gigi Putih dan Sehat*," Pustaka Cerdas, Jakarta.
12. Sarjanaku.Com/2012Pengertian-Pengetahuan-Menurut-para-html.Diunduh tanggal 9 Mei 2013
13. Sulaeman, 2004. " *Lebih Dekat dengan Alam*," 14, Setia Purna Infes, Jakarta.
14. Suryatenggara, David M, Watt A, 1991. " *Ilmu Gigi Geligi Tiruan sebagian lepasan* , " Hipokrates, Jakarta.
15. Tim, 1995. " *Kamus Besar Bahasa Indonesia*," Balai Pustaka Jakarta.